

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Molleong (2005:4) . Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna tentang permasalahan penelitian. Disamping itu peneliti ingin mengetahui tentang pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) bagi keluarga miskin (keluarga penerima manfaat) di kelurahan ciroyom kecamatan andir kota bandung.

3.2 Unit analisis dan Teknik Sampling

3.2.1 Unit analisis

Unit analisis keluarga miskin di kelurahan ciroyom kecamatan andir tersebut ada 372 orang. Populasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat sebagai informan utama yang berjumlah 8 orang , dan informan pendukung berjumlah 2 orang yaitu kasi kesejahteraan sosial dan pendamping program keluarga harapan.

3.2.2 Teknik sampling

Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara Non probability sampling yaitu Purposive Sampling, bahwa teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Pertimbangan ini yaitu keluarga yang mendapatkan bantuan program keluarga harapan di kelurahan ciroyom dengan kriteria :

1. Keluarga rendah penghasilan
2. Keluarga yang memiliki rumah tidak layak huni
3. Keluarga yang pendidikan dan keterampilan yang rendah.

Jumlah keluarga yang dijadikan informan utama oleh peneliti yaitu yang sesuai dengan kriteria diatas berjumlah 8 orang keluarga dan 2 orang informan pendukung yaitu kasi kesejahteraan sosial dan pendamping program keluarga harapan (PKH).

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program keluarga harapan adalah pelaksanaan program PKH yang berupa memberikan bantuan dana tunai bersyarat bagi keluarga miskin dalam mengakses layanan pendidikan dengan memastikan anggota keluarga PKH ke satuan Pendidikan dan pemeriksaan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi dan anak usia 1-6 tahun seperti cek rutin kehamilan 4 kali, pemberian vitamin A untuk semua anak anggota keluarga PKH, menerima bantuan social berupa uang, dan bantuan beras sejahtera (rastra). Pada dasarnya pelaksanaan

program keluarga harapan terhadap keluarga penerima manfaat yang dilakukan di kelurahan ciroyom kecamatan andir.

2. Keluarga miskin

Keluarga miskin adalah Keluarga yang mendapat bantuan PKH (Penerima Manfaat) warga Kelurahan Ciroyom Kecamatan Andir Kota Bandung, dengan kriteria Keluarga rendah penghasilan, Keluarga yang memiliki rumah tidak layak huni, Keluarga yang pendidikan dan keterampilan yang rendah.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasional variabel

Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator
Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) bagi warga miskin Penerima manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Kesehatan - Status social ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak usia 7-15 tahun diwajibkan terdaftar pada Lembaga Pendidikan sekolah dan mengikuti kegiatan belajar mengajar - Layanan rumah singgah yg dilaksanakan kemensos untuk anak jalanan dan pekerja - Pemeriksaan bayi baru lahir - Imunisasi anak lengkap (BCG,,Polio,campak,hepatitisB) - Timbang badan anak balita - Pemberian vitamin A - Bantuan komplementer berupa sembako,barang,subsidi energi dan uang.
Hasil Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) bagi keluarga miskin penerima manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Kesehatan dan Gizi - Peningkatan status sosial ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya pelayanan Pendidikan yang diberikan untuk anak usia 7-15 tahun , Anak pekerja, dan anak jalanan - Meningkatnya pelayanan rumah singgah untuk anak jalanan dan pekerja - Meningkatnya pelayanan pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, balita dan bayi - Meningkatnya pelayanan imunisasi - Meningkatnya berat badan anak balita - Meningkatnya standar kebutuhan hidup sehari-hari

Sumber: Hasil penelitian 2020

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah hal penentu dalam penelitian. Sumber data harus ditentukan dan diperjelas agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah karena sumber data yang akan memberikan penyelesaian terhadap suatu penelitian. Informan adalah orang yang dipercaya untuk memberikan informasi atau data sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data yang meliputi :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari keluarga miskin, kepala kasi kesos dan pendamping PKH. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari hasil observasi dan wawancara dengan responden.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari buku, internet serta dokumen lainnya.

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara mendalam akan dilakukan terhadap responden yaitu kepada keluarga penerima manfaat PKH di kelurahan ciroyom kecamatan andir ,dan juga pendamping PKH serta kepala kasi kesos. Alat yang akan digunakan dalam melakukan wawancara adalah pedoman wawancara, dengan berpedoman pada garis-garis besar wawancara yang telah dibuat namun tidak meninggalkan sifat naturalistik/alamiah. Hal ini mempunyai tujuan untuk menghindari kekakuan dan agar dapat mengungkapkan data maupun informasi secara detail dan akurat. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan tiap responden secara sendiri-sendiri agar memperoleh data yang lebih jelas sehingga dapat melengkapi penemuan-penemuan dari penelitian.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan penelitian di lokasi penelitian yaitu di kelurahan ciroyom kecamatan andir kota bandung. Khususnya melakukan pengamatan langsung terhadap pengaruh pelaksanaan program pelayanan social keluarga penerima manfaat.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu Teknik pendukung dalam proses pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada seperti : Buku referensi atau laporan ilmiah,majalah , foto-foto, surat kabar dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Peneliti juga mempelajari data-data dan bahan tertulis mengenai data demografi,monografi

serta profile kelurahan ciroyom kecamatan andir. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan peneliti berasal dari arsip data kelurahan ciroyom , data dari pihak PKH Bandung berupa profil PKH, arsip data , dokumentasi foto , data peserta PKH serta gambar-gambar yang penulis dapatkan saat melakukan penelitian.

3.7 Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut miles hiberman dalam sugiyono, 2010:337. “ aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh” Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan penelitian dalam merangkum data memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema nya. Tujuannya adalah agar data yang telah mencarinya jika diperlukan. Penelitian akan menggunakan Teknik reduksi data untuk memilih dan mefokuskan data yang diperoleh dari responden. Pada penelitian ini, awalnya peneliti mengelompokkan data yang telah diperoleh terlebih dahulu,

kemudian data tersebut dikelompokkan, selanjutnya peneliti membuat tema-tema untuk menggambarkan kelompok-kelompok tersebut. Kemudian data-data yang tidak berkaitan dengan sub-sub problematic dan tidak digunakan dibuang.

b. Penyajian data

Setelah penelitian melakukan reduksi data, maka tahapan berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) bagi keluarga penerima manfaat ini dilakukan dalam uraian singkat, hubungan antar kategori dan penyajian teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan setiap aspek. Kemudian dari setiap aspek tersebut, dimunculkan tema-tema baru sesuai dengan temuan di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal ini masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti kuat yang mendukung oleh bukti kuat, maka kesimpulan yang diambil itu dapat dikategorikan kesimpulan yang kredibel. Proses penarikan kesimpulan dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai macam Teknik, dan dari berbagai sumber yang dicatat dalam catatan lapangan.

3.8 Triangulasi Data

Untuk mempertanggung jawabkan data secara akurat dan benar, diperlukan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh baik dari hasil

penggalan data. Ini dilakukan karena tidak tertutup kemungkinan bahwa data yang diperoleh baik dari hasil penggalan data. Ini dilakukan karena tidak tertutup kemungkinan bahwa data yang diperoleh dari responden tidak benar. Dengan ini peneliti melakukan pengamatan lebih rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol pada pelaksanaan program perlindungan sosial terhadap kesejahteraan keluarga miskin. Ketekunan pengamatan ini dimaksud untuk menemukan unsur-unsur yang relevan.

Triangulasi sumber diartikan sebagai pengecekan data dan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah diperoleh guna pengecekan atau sebagai pembanding.

- 1) Data dari hasil observasi dengan data hasil wawancara
- 2) Perkataan responden dalam kelompok dengan perkataan responden secara pribadi.
- 3) Hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- 4) Data hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda dari sebelumnya.

3.9 Lokasi dan jadwal Penelitian

3.9.1 Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di kelurahan ciroyom kecamatan andir kota bandung. Alasan dipilihnya penelitian di kelurahan ciroyom

kecamatan andir adalah melihat angka kemiskinan yang begitu tinggi di kelurahan tersebut.

3.9.2 Jadwal penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dari mulai konsultasi masalah penelitian hingga selesai di proyeksikan hingga bulan februari sampai September 2020.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Pebruari	Maret	April	Mei	Juli	September
1	Persiapan						
2	Observasi						
3	Seminar UP						
4	Pengumpulan data						
5	Analisis data						
6	Pengolahan data						
7	Seminar draft						
8	Ujian Skripsi						

Sumber : Hasil penelitian 2020